BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin pesat dalam bidang teknologi komunikasi, pemahaman komunikasi dapat dipandang sebagai teknologi komunikasi yang merupakan perangkat keras dalam struktur organisasi yang mengandung nilai-nilai sosial yang kemudian memungkinkan setiap individu tersebut mengumpulkan, memproses dan saling bertukar informasi satu sama lain (Everett M. Rogers dalam Qolbi dkk, 2021). Saat ini, segala sesuatu dapat dilakukan secara virtual. Virtual merupakan salah satu cara berkomunikasi menggunakan internet. Dalam KBBI, virtual dapat diartikan tampil atau hadir dengan menggunakan perangkat lunak komputer, contohnya internet.

Komunikasi virtual sudah menjadi budaya atau suatu kebiasaan baru khususnya dimasa pandemi covid-19. Menurut Hakim (2019), komunikasi virtual merupakan proses penyampaian pesan dengan menggunakan media (internet) yang bersifat interaktif. Secara singkat, komunikasi virtual merupakan komunikasi yang menggunakan teknologi sebagai sarana berkomunikasi. Komunikasi ini pastinya tidak dapat lepas dari sebuah internet. Sebagian besar masyarakat menggunakan komunikasi virtual ini agar mereka dapat mengakses berbagai informasi yang diinginkan dan juga tidak ingin dikatakan ketinggalan zaman. Komunikasi virtual ini dapat menjadi tempat pertemuan secara *online*.

Adanya komunikasi virtual ini dapat memudahkan masyarakat dalam berbagai bidang, salah satunya adalah pendidikan. Seperti saat pandemi berlangsung, guru-guru, dosen atau pengajar lainnya menggunakan komunikasi virtual dalam memberikan materi tanpa harus bertatap muka. Menggunakan aplikasi untuk melakukan pertemuan *online* sudah sering terjadi di era sekarang ini terutama setelah adanya pandemi Covid-19. *Meeting platform* yang sering dipakai dalam pertemuan *online* adalah zoom, google meet dan *whatsapp group.* Dalam pemanfaatannya, komunikasi virtual seperti media sosial dapat memberikan manfaat baik atau buruk. Hal tersebut tergantung bagaimana

seseorang dalam mempergunakannya. Pasalnya, media sosial saat ini banyak dimanfaatkan oleh sebagian orang sebagai hal yang positif. Salah satunya adalah *founder* @ngatasi.id, ia menggunakan sosial media sebagai sarana komunikasi untuk berbagi ilmu mengenai skripsi untuk mahasiswa tingkat akhir.

Mahasiswa strata satu atau S1 dalam dunia perkuliahan mempunyai kewajiban yaitu menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Huda (2011) mengemukakan skripsi yaitu suatu karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa strata satu yang mengkaji suatu pembahasan atau topik dalam bidang tertentu yang ditulis oleh para ahli berdasarkan hasil kajian pustaka, hasil penelitian lapangan, atau hasil pengembangan. Pada proses penyusunan tugas akhir, dosen pembimbing yang telah ditunjuk mempunyai kewajiban untuk membimbing mahasiswa secara langsung. Dengan adanya bimbingan ini mahasiswa diharapkan mendapatkan hasil yang maksimal baik dari segi isi maupun tekniknya penyampaiannya. Dalam bimbingan, proses penelitian dan revisi yang cukup panjang seringkali membuat mahasiswa memilih penundaan yang membuat mereka memperlambat kelulusannya.

Asmawan (2016), menyebutkan bahwa faktor internal yaitu dari kurangnya pemahaman mahasiswa dalam penulisan skripsi sedangkan faktor eksternal yaitu dosen pembimbing yang dapat menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Upaya mendapatkan hasil yang maksimal, para mahasiswa dalam prosesnya dituntut untuk bisa mandiri dalam mengerjakan tugas akhirnya sehingga dapat selesai tepat waktu. Namun, seperti yang telah dikatakan sebelumnya, tidak sedikit mahasiswa yang dihadapi berbagai kendala dalam penyusunannya. Selama penyusunan skripsi, dosen pembimbing mempunyai peran penting yang bertugas memberikan arahan kepada mahasiswa yang bersifat konstruktif seperti dari teknik penulisan, isi, hingga metode yang digunakan dalam penulisan tugas akhir.

Dosen pembimbing juga memiliki kewajiban untuk memeriksa dan memberikan pengarahan setiap hasil yang telah dikerjakan mahasiswa. Namun, dalam proses penyusunan skripsi mahasiswa tidak bisa lepas dari sebuah masalah atau kendala. Seperti yang dikatakan Rangkuti (2013) bahwa setiap mahasiswa memiliki beberapa

kendala yang cukup beragam dan memiliki keunikan sendiri-sendiri. Mujiyah dkk (dalam Januarti, 2009) dalam penelitiannya didapatkan hasil bahwa dalam proses penulisan skripsi mahasiswa memiliki kendala-kendala yang biasa dialami yaitu antara lain;

	Kendala	Persentase (%)
Internal	Rasa malas	40
	Minimnya motivasi belajar	26,7
	Rasa takut bertemu dosen pembimbing	6,7
Eksternal	Dosen susah ditemui	36,7
	Waktu bimbingan sedikit	23,3
	Ada perbedaan presepsi dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2	23,3
	Kurang jelas dalam memberikan bimbingan	26,7
	Dosen pembimbing yang sibuk	13,3

Sumber data: (Januarti, 2009)

Adanya masalah atau kendala-kendala yang dialami mahasiswa, hal tersebutlah yang mendorong terbentuknya jasa bimbingan skripsi online yaitu @ngatasi.id. Ngatasi didirikan dengan tujuan untuk membantu mahasiswa yang masih merasa bingung mengenai skripsi dan juga untuk memberikan bekal bagi mahasiswa yang sama sekali tidak mengerti bagaimana mengerjakan skripsi. Selain itu, karena adanya kendala-kendala dengan dosen pembimbing seperti, masih banyak yang malu bertanya kepada dosen pembimbing dan kendala lainnya yang telah dijelaskan sebelumnya. Sehingga bimbingan skripsi *online* @ngatasi.id ini dapat menjadi pilihan yang tepat untuk mahasiswa tingkat akhir dalam mengerjakan skripsi walaupun secara virtual. Maka, fenomena tersebut menjadi dasar pemikiran peneliti dalam melakukan penelitian mengenai respon peserta bimbingan skripsi *online* di akun @ngatasi.id.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitan ini yaitu bagaimana respon peserta bimbingan skripsi *online* dalam penyampaian materi oleh tutor di akun @ngatasi.id?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan tentu memiliki sebuah tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui respon peserta bimbingan skripsi *online* dalam penyampaian materi oleh tutor di akun @ngatasi.id.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan kepada para pembaca tentang perkembangan dari komunikasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Setelah dilakukan peneltian, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mahasiswa ilmu komunikasi yang ingin melakukan penelitian selanjutnya dalam bidang serupa.